

SKRIPSI

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUMPO KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2025**

Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



MEGA SURYANI

NIM. 21200033

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
BUKITTINGGI
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA USIA 1-5 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUMPO
KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2025

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

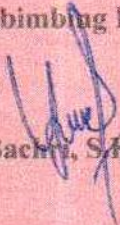
21 Agustus 2025

Oleh :

MEGA SURYANI

21200033

Pembimbing I :



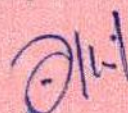
(Ns. Yasherly Bachti, S.Kep., M.Kep)

Pembimbing II :



(Ns. Yuli Permata Sari, S.Kep., M.Kep)

Penguji



Ns. Rezi Prima, S.Kep., M.Kep

(.....)



Ns. Anisa Sri Utami, S.Kep., M.Kep (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



(Luliza Angraini, S.ST., M.Keb)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul "**Faktor -- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 1-5 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Lumbo Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025**". adalah hasil karya saya sendiri bukan merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain kecuali kutipan sumbernya di cantumkan. Jika kemudian hari pernyataan yang saya buat ini ternyata tidak benar, maka status kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal.

Bukittinggi, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Mega Suryani

LEMBAR PERSEMBAHAN

"Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin."
(QS. At-Taubah: 105)

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada seluruh makhluk-Nya. Karena atas izin dan kuasa-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan dengan judul:

“Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.”

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta, yang telah menjadi sumber kekuatan, doa, semangat, dan kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus yang selalu mengiringi setiap langkah perjalanan hidup peneliti.

Abang, kakak, adik, dan seluruh keluarga besar, yang selalu memberikan dukungan moril, semangat, dan doa yang tulus selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi pelengkap dalam setiap langkah perjuangan ini.

Bapak Dr. Riki Saputra, M.A., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Ibu Ns. Yuliza Anggaraini, S.St., M.Keb., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah memimpin dan memfasilitasi proses pendidikan di lingkungan fakultas.

Ibu Ns. Yuli Permata Sari, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Ibu Yasherly Bachri, S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing I, yang dengan sabar dan tulus membimbing, memberikan ilmu, arahan, dan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Seluruh dosen dan staf Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

Teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan yang tulus selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya rekan-rekan satu angkatan tahun 2021 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Diriku sendiri, atas segala usaha, kesabaran, dan ketekunan dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan karya ilmiah ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan ke depannya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keperawatan, serta menjadi amal jariyah yang diridhai Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bukittinggi , Agustus 2025
Mega Suryani

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA DIRI

Nama	: Mega Suryani
Tempat tanggal lahir	: Bukit Siayah, 09 Januari 2003
Alamat	: Subarang labuah, Bukit Siayah
Jenis kelamin	: perempuan
Agama	: Islam
Anak ke	: 4 dari 5 bersaudara
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status	: Belum kawin
No.Hp	: 082283794128
Email	: suryanimega62@gmail.com

DATA ORANG TUA

Ayah	: Aidil
Ibu	: Elmidefit

PENDIDIKAN

2009 - 2015	: SD N 16 Bukit Siayah
2015 - 2018	: SMP N 1 IV Jurai
2018 - 2021	: SMA negeri 1 Painan
2021 - 2025	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya yang selalu dicurahkan kepada seluruh makhluk-Nya. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan dengan judul **“Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 1-5 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025”**.

Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu Ns Yuliza Anggaraini, S.St., M.Keb. Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Ns. Yuli Permata Sari, S.Kep., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan selaku pembimbing II.
4. Ibu Yasherly Bachri, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing I yang telah bersedia memberikan masukan, bimbingan, dukungan dalam penelitian.
5. Semua staf dan Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah banyak memberikan berbagai ilmu kepada peneliti selama perkuliahan
6. Ayahanda tercinta, Ibunda tercinta, abang, kakak dan adik, serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kasih sayang serta doa yang tulus bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Buat semua teman-teman angkatan 2021 Fakultas Kesehatan Prodi SI Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan dukungan, semangat, dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran pembaca sangat diharapkan peneliti demi kebaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi ilmu keperawatan.

Bukittinggi, 2025

Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR SKEMA.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Balita	10
B. Konsep <i>Stunting</i>	15
C. Kerangka Teori.....	32
D. Kerangka Konsep	33
E. Hipotesis.....	34
F. Definisi Operasional.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
D. Alat Pengumpulan Data	37
E. Uji Validitas dan Realibilitas.....	38
F. Prosedur Pengumpulan data.....	38
G. Rencana Analisa Data	40
H. Etika Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Karakteristik Responden	45
B. Uji Univariat.....	46
C. Uji Bivariat.....	47
BAB V PEMBAHASAN	
A. Interpretasi Hasil Penelitian	49
B. Implikasi Penelitian.....	60
C. Keterbatasan Penelitian	60
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu.....	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Asi Eksklusif.....	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Stunting.....	47
Tabel 4.4 Diketahui Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-5 Tahun.....	47
Tabel 4.5 Diketahui Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita Usia 1 – 5 Tahun	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR SKEMA

Skema 1 Kerangka Teori	32
Skema 2 Kerangka Konsep	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuensioner Penelitian
Lampiran 2	Master Tabel
Lampiran 3	Hasil Olahan Data SPSS Lampiran
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

**Skripsi, Agustus 2025
Mega Suryani**

**Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-5
Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan Tahun
2025**

XI + 63 halaman + 5 tabel + 2 Gambar + 8 Lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang berlangsung lama, ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih rendah dari standar usianya. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada fisik, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, penurunan kemampuan belajar, daya tahan tubuh yang rendah, serta meningkatkan risiko penyakit kronis di masa dewasa. Selain itu, stunting juga berdampak jangka panjang terhadap produktivitas dan kualitas sumber daya manusia. Di wilayah kerja Puskesmas Lumpo, kasus stunting masih tergolong tinggi, meskipun sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan telah memberikan ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 1–5 tahun di wilayah tersebut pada tahun 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif analitik dengan desain cross-sectional. Sampel berjumlah 30 ibu yang memiliki balita usia 1–5 tahun, dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 53,3% responden memiliki pengetahuan yang baik dan memberikan ASI eksklusif, namun masih terdapat 43,3% balita yang mengalami stunting. Uji statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu ($p = 0,000$) dan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,000$) dengan kejadian stunting. Disimpulkan bahwa pengetahuan ibu dan pemberian ASI eksklusif berperan penting dalam pencegahan stunting, sehingga diperlukan edukasi dan pendampingan berkelanjutan dari tenaga kesehatan.

Kata kunci: Stunting, ASI eksklusif, pengetahuan ibu, balita
Daftar Pustaka : 38 (2018-2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

**STUDY PROGRAM OF NURSING
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF WEST SUMATERA**

**Thesis. June 2025
Mega Suryani**

Factors Associated with the Incidence of Stunting in Children Aged 1–5 Years in the Working Area of Lumpo Health Center, Pesisir Selatan Regency, in 2025

XI+VI chapters (63 pages) + 5 tables + 2 figures + 8 attachments

ABSTRAK

Stunting is a condition of impaired growth in children caused by chronic malnutrition over a prolonged period, characterized by a child's height being lower than the standard for their age. This condition not only affects physical growth but also has significant impacts on cognitive development, reduced learning ability, weakened immunity, and an increased risk of chronic diseases in adulthood. Furthermore, stunting has long-term consequences on productivity and the overall quality of human resources. In the working area of Puskesmas Lumpo, stunting cases remain relatively high, even though most mothers already have good knowledge and have provided exclusive breastfeeding. This study aims to identify the factors associated with stunting among children aged 1–5 years in this area in 2025. The study employed a quantitative analytic approach with a cross-sectional design. The sample consisted of 30 mothers with children aged 1–5 years, selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test. The results showed that 53.3% of respondents had good knowledge and practiced exclusive breastfeeding, yet 43.3% of children still experienced stunting. Statistical analysis revealed a significant relationship between maternal knowledge ($p = 0.000$) and exclusive breastfeeding ($p = 0.000$) with the incidence of stunting. It is concluded that maternal knowledge and exclusive breastfeeding play a crucial role in stunting prevention. Therefore, continuous education and support from healthcare workers are needed to reduce stunting rates

Keywords: Stunting, exclusive breastfeeding, maternal knowledge, children under five

References: 38 (2018-2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). *Stunting* mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak anak balita (Sunarti *et al.*, 2024). *Stunting* adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua median standar pertumbuhan anak dari *World Health Organization* (WHO) (Tebi *et al.*, 2021).

Kasus *Stunting* tetap menjadi permasalahan global yang penting untuk diatasi di seluruh dunia, sehingga *stunting* dinobatkan sebagai salah satu fokus utama untuk target perbaikan gizi di dunia hingga tahun 2025 (Asri, 2022). Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa angka kejadian *stunting* di dunia telah mencapai 22% atau sebanyak 149,2 juta pada tahun 2021 (Asri, 2022). Pada tahun tersebut, Indonesia merupakan negara yang kasus *stunting* nya tertinggi nomor 2 di Asia Tenggara. Berdasarkan data dari Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, prevalensi *stunting* di Indonesia mengalami penurunan dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6%. Hal ini menunjukkan angka tersebut masih di atas target yang ditetapkan Badan Kesehatan Dunia (WHO) yaitu sebesar 20%. Meskipun angka prevalensi

Stunting menurun, tetapi prevalensi *underweight* dan *Wasting* mengalami peningkatan (Setiyawati *et al.*, 2024).

Hasil SSGI tahun 2022 menyatakan prevalensi balita *stunting* (TB/U) di Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar 25,2%. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 23,3 %. Sedangkan berdasarkan hasil survei nasional, penderita *stunting* di Pesisir Selatan periode tahun 2023 mencapai 2.314 kasus atau 29,8% dari jumlah anak di wilayah tersebut atau meningkat 4,6% dibandingkan tahun 2022 sebesar 25,2% (Mariyenti, Akbar & Rahayu, 2024).

Nagari Lumpo adalah sebuah nagari yang terletak di Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Dimana di Nagari Lumpo terdapat balita yang mengalami tingkat *stunting* cukup tinggi. Jumlah anak balita yang mengalami *stunting* setiap tahunnya tidak stabil. Berdasarkan data balita *stunting* di pemerintah desa Lumpo pada tahun 2020 terdapat 9 balita. Pada tahun 2021, jumlah balita yang mengalami *stunting* bertambah menjadi 11 orang. Namun pada tahun 2022 jumlah balita yang mengalami *stunting* kembali berkurang menjadi 5 orang. Pada tahun 2023, jumlah balita yang mengalami *stunting* di Nagari Lumpo kembali bertambah menjadi 8 orang. Bahkan pada tahun 2024 bertambah lagi menjadi 12 orang (Mariyenti, Akbar & Rahayu, 2024).

Stunting cukup memiliki dampak yang signifikan terhadap anak-anak baik dalam jangka masa panjang maupun pendek. Salah satu dampak yang paling umum dijumpai dan dapat dilihat secara kasat mata adalah tinggi badan yang cenderung lebih pendek dari pada anak – anak lainnya. Selain itu, *stunting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

juga dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif, yaitu kecerdasan dan cara berpikir. Dampak *stunting* sangat besar terhadap kesehatan anak hingga dewasa (Setiyawati *et al.*, 2024).

Stunting sangat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak. Berbagai upaya penanganan *stunting* di Indonesia telah dilakukan oleh banyak Instansi Pemerintah, baik dari pemerintah pusat maupun daerah, bahkan keterlibatan pihak swasta maupun masyarakat juga telah dilakukan (Rahma *et al.*, 2023). Kemenkes RI (2019) menyebutkan pencegahan kejadian *stunting* telah banyak digencarkan dari pencegahan primer, sekunder dan tersier. Dimana pencegahan primer nya yaitu intervensi gizi spesifik yang dibagi menjadi tiga yang dimulai dari masa kehamilan ibu hingga melahirkan, ibu menyusui dan bayi (0-23 bulan) dengan melakukan dorongan berupa promosi kesehatan untuk memberikan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) serta kepada ibu menyusui dan anak (24-59 bulan) dengan mengajak ibu agar dapat meneruskan pemberian ASI dan memberikan makanan tambahan pendamping ASI yang berkualitas.

Stunting disebabkan oleh adanya masalah terhadap asupan gizi atau kurangnya asupan gizi pada anak. *Stunting* pada anak disebabkan oleh banyak faktor yang terdiri dari faktor langsung maupun tidak langsung yaitu asupan gizi balita, adanya, faktor ibu dengan nutrisi buruk selama preconsepsi, faktor genetik, pemberian ASI eksklusif, ketersediaan pangan, faktor tingkat pendidikan ibu, (Anjani, Nurhayati & Immawati, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Trisyani *et al.*, (2020) menemukan bahwa status gizi ibu hamil memiliki pengaruh terhadap *stunting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pada balita. Kekurangan gizi pada ibu hamil dapat menyebabkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), lahir prematur, sehingga dapat berdampak pada rendahnya status gizi pada bayi. Bayi yang kekurangan gizi akan mengalami gangguan tumbuh kembang secara fisik, mental, sosial, dan intelektual yang sifatnya menetap dan terus dibawa hingga dewasa. Diperkuat oleh penelitian *Mumtaza* (2023) yang berjudul “Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting”, didapatkan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Jaken, Kabupaten Pati.

Penelitian *Tebi et al.*, (2021) menemukan bahwa faktor risiko penyebab terjadinya *stunting* berdasarkan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan faktor yang paling berhubungan dengan penyebab terjadinya *stunting*. faktor tingkat pendidikan ibu, faktor status ekonomi menjadi penyebab tidak langsung kejadian *stunting* dan faktor pelayanan kesehatan Balita juga memiliki keterkaitan terhadap kejadian *stunting*.

Berdasarkan penelitian *Nabila* (2022) diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 0-59 bulan. Pengetahuan orang tua sangat diperlukan dalam membantu perbaikan status gizi pada anak guna memenuhi maturitas pada pertumbuhan anak. Kurangnya pengetahuan pada orang tua, kurangnya pemahaman mengenai anjuran makan yang baik dan benar, serta kurangnya pemahaman tentang *stunting* menjadi penentu pada perilaku orang tua dalam menyajikan makanan dengan baik, termasuk dalam hal menentukan jenis serta takaran yang aman dan tepat supaya anak bisa tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Sesuai dengan penelitian – penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi *stunting* sangat banyak yaitu pengetahuan ibu, status gizi, pemberian ASI eksklusif, pendidikan, status ekonomi, dan penyakit infeksi. Akan tetapi, faktor yang paling menonjol dari beberapa penelitian tersebut dan paling berpengaruh adalah pengetahuan ibu dan juga pemberian ASI Eksklusif. Karena pengetahuan seorang ibu akan berdampak pada keseluruhan proses pertumbuhan dan perkembangan anak, serta hal apa yang akan dilakukan apabila anak mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangannya (Trisyani et al., 2020, Tebi et al., 2021, Nabila 2022).

Pengetahuan ibu yang terbatas tentang pilihan makanan, pemberian makan, dan praktik pencarian perawatan kesehatan berkontribusi secara signifikan terhadap konsekuensi gizi kurang pada balita di sebagian besar negara berkembang. Sejak di dalam kandungan, bayi sudah membutuhkan berbagai nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Deviyanti, 2022). Oleh sebab itu, pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan.

Sesuai dengan penelitian Maryenti *et al.*, (2024) di Nagari Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan terkait persepsi masyarakat terhadap *stunting* pada balita dapat diketahui bahwa terdapat dua kelompok masyarakat. Pertama, persepsi masyarakat yang punya ikatan dengan balita *stunting* yang meliputi; *stunting* adalah penyakit, *stunting* membuat keluarga merasa malu dan *stunting* membuat keluarga anak merasa dikucilkan. Kedua, persepsi masyarakat umum (tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

balita *stunting*) meliputi; *stunting* merupakan anak kurang gizi, *stunting* orang tua yang tidak bisa mengurus anak dan *stunting* berasal dari keluarga yang tidak hidup bersih.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada Februari 2025, didapatkan data bahwa masih banyak anak yang mengalami *stunting* di Nagari Lumpo dengan jumlah 92 orang balita. Di Kelurahan Lumpo terdapat 7 balita yang mengalami *stunting*, 11 balita di Kelurahan Bukik Kaciak Lumpo, 8 balita di Sungai Sariak Lumpo, 7 balita di Sungai Gayo Lumpo, 8 balita di Gunuang Bungkuak Lumpo, 7 balita di Ampang tareh Lumpo, 15 balita di Ampuan Lumpo, 7 balita di Balai Sinayan Lumpo, 8 balita di Taratak Tengah Lumpo, 5 balita di Batu Kunik Lumpo dan 9 balita di Limau Gadang Lumpo. Hal ini menunjukkan masih tingginya angka *stunting* di Kanagarian Lumpo.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 5 orang tua yang mempunyai balita berusia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan, diketahui bahwa 2 dari 5 orang tua masih belum mengetahui terkait dengan faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting*. Mereka juga mengatakan bahwa hanya membawa anak mereka ke posyandu karena kebiasaan yang dilakukan orang disekitarnya tanpa mengetahui apakah anak mereka mengalami *stunting* atau tidak.

Oleh sebab itu, dengan mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting*, kita dapat menurunkan angka *stunting* melalui pencegahan yaitu dengan menghindari faktor risiko tersebut agar mencegah terjadi *stunting* pada seorang anak. Dengan hal ini, maka kita dapat menurunkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

prevalensi *stunting*. Berdasarkan uraian tersebut, dimana masih tingginya prevalensi *stunting*, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor – faktor yang Berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada Balita Usia 1 – 5 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Lumpo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelelitian ini yaitu “Faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada Balita Usia 1-5 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 1-5 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Lumpo.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan
- b. Diketahui distribusi frekuensi ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan
- c. Diketahui distribusi frekuensi kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan

- d. Diketahui hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting* pada baalita di usia 1 – 5 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan
- e. Diketahui hubungan ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 1 – 5 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Insitusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan sumber ilmu pengetahuan tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 1-5 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kesadaran perawat tentang pentingnya memperhatikan kejadian *stunting* pada balita sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan semakin berkualitas dan profesional serta sebagai bahan masukan bagi perawat untuk memberikan pelayanan secara holistik sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup ibu agar mencegah terjadinya kejadian *stunting*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar bagi peneliti selanjutnya terkait dengan topik permasalahan yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4. Bagi Responden

Dapat digunakan untuk memotivasi orang tua untuk lebih mencegah terjadinya kejadian *stunting* pada balita.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada Balita Usia 1-5 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025. Populasi dalam sampel ini adalah ibu balita yang mempunyai balita 1-5 Tahun yang berjumlah 92 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal Mei sampai Agustus 2025 di wilayah kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada Balita Usia 1-5 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025. Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan deskripsi koreksi dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lembar kuensioner. Analisa data digunakan dalam peneliti ini yaitu secara univariat dan bivariat menggunakan SPSS.